SIDANG TANWIR II MUHAMMADIYAH-AISYIYAH

'Muktamar Khusus' Menjadi Pilihan

YOGYA (KR) - Muhammadiyah merasa perlu dan penting meletakkan pandemi yang telah berjalan dua tahun ini sebagai *'am al-uzni' atau 'tahun duka'*. Karenanya diperlukan empati, simpati, peduli, dan sikap kemanusiaan yang luhur dari seluruh anak bangsa dan semua pihak dalam mengatasi musibah berat ini.

KR-Fadmi Sustiwi

Ketum PP Aisiyiyah dan Ketum PP Muhammadiyah.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut ketika membuka Tanwir II Daring Muhammadiyah-Aisyiyah di Kantor PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro Yogyakarta, Sabtu (4/9). Selain Haedar, Ketum PP Aisyiyah Dr Noordjanah Djohantini juga menyampaikan pidato iftitah. Tanwir dilaksanakan daring dan diikuti seluruh Anggota PP, Ketua dan Sekretaris Majelis, utusan wilayah, daerah dan lainnya. "Sidang ini membahas penentuan kapan waktu Muktamar ke-48 Muhammadiyah di Surakarta dan metode serta sistem apa yang digunakan," jelas Prof Haedar.

Muhammadiyah, lanjut Haedar, dalam menghadapi pandemi yang berat ini secara teologis memandang kehidupan sebagai sesuatu yang luhur, berharga, dan bermakna. Maka, Muhammadiyah meletakkan persoalan pandemi ini dalam dimensi iman, tauhid, dan *'ablun min-Allah* yang terhubung langsung dengan *'ablun min-an-nas*, ilmu, ihsan, dan amal saleh yang bermakna.

"Dalam konteks Muktamar ke-48 di Surakarta, diperlukan pelaksanaan yang betul-betul seksama dengan mempertimbangkan berbagai aspek situasional. Pelaksanaan Muktamar dengan sistem 'Muktamar Khusus' dapat menjadi pilihan dalam sejumlah opsi," tandas Haedar.

Menurutnya, Muktamar ke-48 justru menjadi terdesentralisasi Muktamar yang penyelenggaranya Muhammadiyah seluruh Indonesia. Sidang Tanwir berlangsung dua hari hingga Minggu (5/9). "Khusus tentang syiar dan silaturahmi luring, penting dikonversi secara daring dengan dukungan sistem teknologi informasi yang cepat, mudah, canggih dan luas, yang menggambarkan Muhammadiyah-Aisyiyah sebagai organisasi modern yang hidup di era Revolusi 4.0," tambahnya.

Selain Muktamar, roda pergerakan organisasi Muhammadiyah harus terus berjalan di tengah gelombang kehidupan yang kompleks sesuai hukum dinamika zaman. Karenanya, menurut Haedar, wawasan ideologis Muhammadiyah berbasis Muqaddimah dan Al-Maun mesti direinterpretasi dan direaktualisasikan.

Kini, lanjut Ketum PP Muhammadiyah, kita menghadapi pandemi Covid-19 serta masalah dan dimensi kehidupan lainnya ke dalam orientasi baru kemanusiaan yang membebaskan, memberdayakan, memajukan, dan mencerahkan kehidupan. ìInilah humanisme Islam berwawasan *profetik-antroposentris*," ujarnya. Yakni orientasi kemanusiaan berbasis nilai-nilai Ilahi yang teraktualisasi secara fungsional dalam memecahkan persoalan-persoalan kemanusiaan di muka bumi.

Aisyiyah

Dalam iftitahnya, Ketum PP Aisyiyah Dr Noordjanah Djohantini mengemukakan, masa pandemi sudah berjalan tahun ke-2 secara khusus dampaknya sangat dirasakan bagi perempuan dan anak yang setiap terjadi bencana menjadi salah satu kelompok yang rentan. Dampak sosial pandemi, sebut Noordjanah, seperti meningkatnya beban dalam mengurus atau perawatan (*unpaid care work*) yang dilakukan untuk keluarga. semakin berat .

Karena berbagai kegiatan dan pekerjaan banyak dilakukan dari rumah sebagai konsekuensi kebijakan PSBB dan kebijakan lainnya. "Realita yang membuat meningkatnya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), permasalahan akses dan masih lemahnya kemampuan beradaptasi secara cepat dalam penggunaan teknologi secara online. Sementara berbagai kegiatan dan pekerjaan banyak dilakukan dari rumah menggunakan IT termasuk dalam pendampingan belajar anak," ujarnya.

Selain itu, pembelajaran daring juga menemui kendala bagi perempuan dan keluarga pada umumnya karena minimnya pembiayaan dan akses. Sementara, dampak sosial covid menimpa anak-anak. "Salah satunya banyak anak yang menjadi yatim-piatu karena ditinggalkan oleh orangtuanya terkait covid," tambah Noordjanah. **(Fsy)-f**

LIBATKAN WARGA NIGERIA

Sindikat 'Business Email' Raup Rp 1,4 M

SLEMAN (KR) - Kejahatan cyber melibatkan jaringan internasional diungkap Subdit Cyber Polda DIY. Dengan modus Business Email Compromise (BEC), sindikat ini berhasil mengantongi Rp 1,4 miliar dari sebuah perusahaan di Yogya.

Dirreskrimsus Polda DIY AKBP Roberto Gomgom Manorang Pasaribu SIK menjelaskan, dua orang telah ditetapkan sebagai tersangka, yakni seorang wanita berinisial MT (46), warga Jakarta yang sudah ditahan di Mapolda DIY dan warga Nigeria berinisial IG alias KN.

"IG juga sudah berstatus tersangka dan kami kirimkan pencekalan karena diduga ia masih berada di Indonesia. Kami juga berikan surat ke Interpol dan Bareskrim untuk minta bantuan ke Polda yang ada di Indonesia agar KN segera tertangkap," ungkap Kombes Pasaribu didampingi Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto SIK saat keterangan pers di Mapolda, Sabtu (4/9).

Terungkapnya kasus itu berawal laporan PT Pagilaran di Yogya yang melakukan hubungan usaha dengan Good Crown Food Ltd di Kenya Afrika pada Maret 2020. Perusahaan tersebut, pada 11 Januari 2021 mendapatkan konfirmasi, PT Good Crown Food Ltd telah membayarkan *invoice* melalui alamat email sebesar Rp 1.423.621.328 atas penjualan teh curah sebanyak 21,2 ton yang dikirim PT Pagilaran.

Pihak korban, baru mengetahui setelah melihat terusan email dari Good Crown Food Ltd dengan alamat email yang berbeda. Dari email asli ekspor.pagilaran@gmail.com berubah menjadi ekspors.pagilaran@gmail.com (adanya penambahan karakter huruf s). "Jadi kejahatan ini memanfaatkan celah kerentanan dari sebuah email. Sasaran mereka adalah email atau surat elektronik yang punyai celah transaksi keuangan," jelasnya.

Hasil penyelidikan, ditemukan dua akses ilegal ke alamat email asli pada 10 November 2020 dan saat itu diduga terjadi kejahatan modus BEC. Invoice pertama kepada bank yang ada di USA Rp 700 juta dan kedua kepada bank di Indonesia Rp 600 juta. Padahal seharusnya, pengiriman uang pembayaran ke dalam satu rekening, namun oleh pelaku dirubah menjadi dua rekening setelah berhasil meretas email perusahaan.

"Hasil pemeriksaan forensik digital cyber, ternyata ditemukan perintah dari orang yang diduga sebagai otak pelaku yakni IG kepada MT, agar mencarikan rekening sebuah perusahaan di Indonesia. Rekening itu kemudian digunakan pelaku untuk menerima transfer," ungkap Pasaribu.

AKBP Pasaribu menyebut, target jaringan ini adalah perusahaan-perusahaan, sehingga kepada pelaku usaha diimbau jika ada pemberitahuan email seperti tujuan rekening, agar menghubungi atau memverifikasi kepada penerima email terlebih dahulu. Pelaku usaha juga diminta melakukan maksimum sekuriti terhadap seluruh perlatan pendukung pekerjaan, salah satunya email. Baik itu kata kunci atau password, agar betul-betul dijaga keamanannya.

"Kejahatan modus ini bisa terjadi kepada siapa saja, angkanya tinggi tak hanya di Yogya, namun di Indonesia maupun internasional. Karena itu kehatihatian harus ditingkatkan," katanya. **(Ayu)-f**

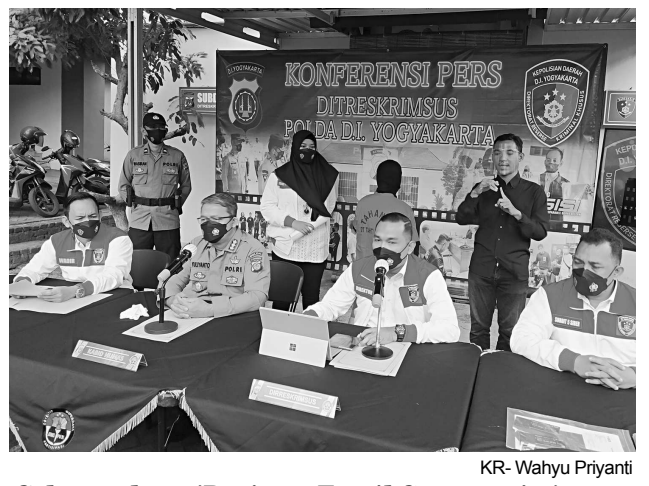

KR- Wahyu Priyanti

Gelar perkara 'Business Email Compromise'.

SETELAH BUPATI DITAHAN KPK

Warga Syukuran Cukur Gundul

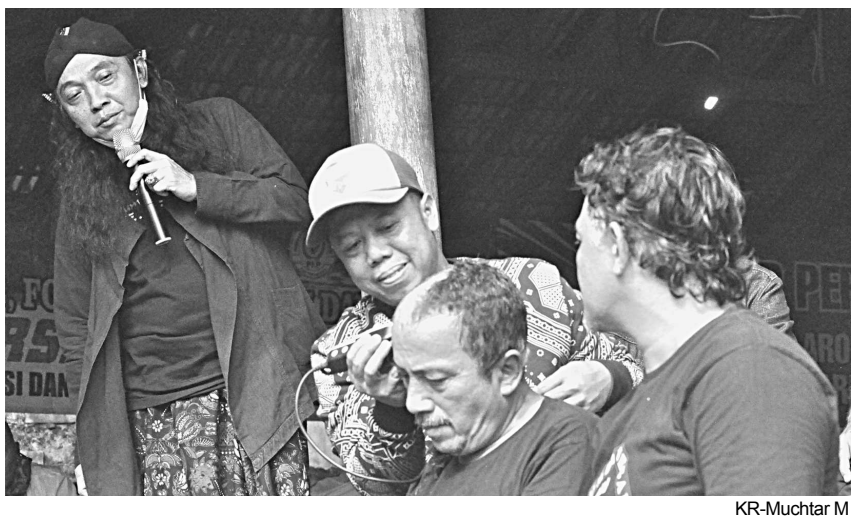

KR-Muchtar M

Ketua FBB sedang cukur gundul.

BANJARNEGARA (KR) - Puluhan orang yang tergabung dalam Forum Jasa Konstruksi (Forjasi) dan Forum Banjarnegara Bersatu (FBB) menggelar syukuran menyusul ditetapkannya Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono dan orang dekatnya, KA sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Syukuran digelar di padepokan Majelis Manembah milik Setiawan Budhiarto yang juga menjadi pembina FBB di Desa Pucang Kecamatan Bawang, Sabtu (4/9) siang. "Alhamdulillah, perjuangan panjang Forjasi bersama FBB sudah membuahkan hasil. Kami apresiasi langkah cepat KPK yang sudah melakukan penahanan tersangka. Kami bersyukur," kata Setiawan Budhiarto.

Menurut sarjana pertambangan alumni UPN Veteran Yogya itu, setelah bupati ditahan, diharapkan Banjarnegara akan menemukan pemimpin terbaik, dapat mendatangkan investor untuk kesejahteraan masyarakat serta tidak ada monopoli proyek.

Ketua FBB, Yanto Togog dan seorang temannya mengungkapkan kegembiraan dengan cukur gundul. "Sejak awal, saya memang bernazar akan cukur gundul kalau bupati ditahan," katanya.

Sementara itu, sejumlah spanduk terpampang di beberaoa titik di sekitar Alun-alun Banjarnegara sejak Jumat malam. Bunyi tulisan pada spanduk di antaranya Terimakasih KPK telah menyelamatkan Banjarnegara, Kemenangan Satriya-satriya Pinunjul Banjarnegara, dan Selamat jalan bupatiku, semoga tidak kembali lagi ke Banjarnegara. Di bagian bawah spanduk-spanduk tersebut terdapat tulisan FBB dan Forjasi. Ketua Forjasi, Imam Nafan membenarkan pihaknya yang memasang spanduk-spanduk tersebut. "Sebagai apresiasi terhadap kinerja KPK yang telah menetapkan bupati sebagai tersangka," katanya.

Menurut Imam, selama kepemimpinan Budhi Sarwono, banyak penyedia jasa konstruksi di Banjarnegara yang tidak mendapatkan proyek. "Di Banjarnegara ada sekitar 270 perusahaan penyedia jasa konstruksi. Sebanyak 150 berbentuk CV dan sisanya PT. Tetapi dengan berbagai cara, proyek dimonopoli, sehingga banyak pengusaha konstruksi gulung tikar karena tak mendapat pekerjaan," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, KPK menyebut Budhi Sarwono meraup Rp 2,1 miliar dalam kasus korupsi pengadaan barang dan jasa di Kabupaten Banjarnegara 2017-2018. Budhi telah ditahan bersama tersangka lainnya, KA (pihak swasta). "Setelah KPK melakukan penyelidikan, ditemukan adanya bukti permulaan cukup dan kita tingkatkan ke penyidikan. Kami menetapkan dua tersangka, BS dan KA," kata Ketua KPK, Firli Bahuri, Jumat (3/9).

Para tersangka diduga melanggar Pasal 12 huruf i serta pasal 12B UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Kedua tersangka ditahan selama 20 hari ke depan. Budhi Sarwono ditahan di Rutan Kavling C1 dan KA di Rutan KPK Pomdam Jaya Guntur. **(Mad)-f**

PPKM LEVEL 4 MASIH DIBERLAKUKAN

Destinasi Wisata Diawasi 24 Jam

YOGYA (KR) - Selama kebijakan PPKM level 4 masih diberlakukan, objek wisata di DIY masih ditutup. Satpol PP DIY pun sepakat mengawasi destinasi wisata selama 24 jam.

"Meski destinasi wisata belum dibuka, tapi banyak masyarakat yang memanfaatkan momentum akhir pekan untuk liburan. Menyikapi kondisi itu kami sudah menyiapkan petugas untuk melakukan pengawasan (penyekatan) di titik-titik yang sudah ditentukan selama 24 jam. Semua itu untuk mengantisipasi adanya kerumunan yang bisa berpotensi menularkan Covid-19," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (4/9).

Noviar menyatakan, kesuksesan pelaksanaan PPKM level 4 yang di dalamnya termasuk pengawasan di destinasi wisata akan bisa dilakukan dengan baik jika ada peran aktif masyarakat. Oleh karena itu, selain pengawasan dari Satpol PP DIY dan petugas gabungan, pihaknya meminta agar perangkat setempat yang ada di sekitar destinasi wisata untuk proaktif. Terutama dalam memberikan pembinaan atau pendampingan terhadap warganya. Semua upaya yang dilakukan tak akan banyak berarti apabila masyarakat kurang proaktif dalam menegakkan poin-poin PPKM.

"Saya minta masyarakat maupun pengelola objek wisata untuk bersabar. Karena pemerintah masih menerapkan pembatasan aktivitas termasuk di destinasi wisata untuk menekan laju penularan Covid-19," ungkapnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 279 kasus sehingga total 151.404 kasus pada Sabtu (4/9). Rerata kasus positif harian mencapai 5,77 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 9.334 kasus.

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 243 kasus tracing kontak positif, 25 kasus periksa mandiri dan 11 kasus belum ada informasi," katanya.

Ditya mengatakan, angka kesembuhan terus bertambah cukup signifikan sebanyak 1.194 kasus dengan demikian total kesembuhan di DIY mencapai 137.122 kasus. Sementara itu, pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY bertambah 25 kasus, sehingga total kasus meninggal mencapai 4.948 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 4.836 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 90,57 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,27 persen di DIY," paparnya.

Selanjutnya, Ditya menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 2.080 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 300 bed dan terpakai 122 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.780 bed dan terpakai 497 bed. "Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total di kisaran 28 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 27,9 persen dan BOR ICU mencapai 40,67 persen," tambahnya. **(Ria/Ira)-f**

Kerja Bakti Sambungan hal 1

Dari informasi yang didapatkan, lanjut Kabid, sopir truk baru dua kali melewati rute itu dengan membawa beban.

"Ada kemungkinan, sopir tidak terlalu kenal medan sehingga terjadi laka. Kecelakaan itu kan sebabnya macam-macam, ada *human error*, ada karena faktor jalan dan sebagainya. Nanti penyidik yang akan menyimpulkan karena sampai sekarang, korban luka termasuk sopir yang luka ringan, belum bisa dimintai keterangan," tandas Yuliyanto.

Kabid Humas Polda DIY membenarkan, truk membawa muatan batu yang baru saja diambil dari area tambang di Candi Ijo. Terkait kondisi kendaraan apakah laik jalan, Yuliyanto menyebut jika hal itu harus didasari pada pemeriksaan oleh dinas terkait. "Kalau kondisi jalan, memang jalan umum yang biasanya dilewati orang menuju wisata Breksi. Jadi, sebenarnya jalan normal," pungkasnya. **(Ayu)-f**

Gotong Royong Sambungan hal 1

Terdapat sebelas orang termasuk sopir yang sudah terbiasa menggunakan armada truk yang digunakan.

Akan tetapi naas, setelah batu berhasil dimasukkan ke dalam truk dan hendak kembali ke Bulak Umpeng justru mengalami kecelakaan. Truk yang digunakan tersebut, imbuh Syamsul, sudah terbiasa mengangkut batu. Pengereman saat digunakan juga dalam kondisi baik. "Kalau masalah truk, itu sudah biasa dipakai. Saat digunakan, remnya juga baik dan sopirnyapun sudah biasa mengoperasikan truk itu," tandasnya.

Enam warganya yang meninggal dunia telah diserahkan ke keluarga masing-masing. Empat orang korban langsung dikebumikan selepas subuh, dan satu orang pukul 10.00 WIB di pemakaman setempat. Sedangkan satu korban lagi, yaitu Imam, dikebumikan oleh keluarga di Jombang, Jawa Timur. **(Ayu)-f**

37 TAHUN UNIVERSITAS TERBUKA

Punya 39 Cabang dan 869 Kelompok Belajar

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia telah menjadi penanda babak baru proses pembelajaran, yang bergeser dari tatap muka menuju pembelajaran dalam jaringan. Selama 37 tahun, Universitas Terbuka (UT) terus mendukung program-program pendidikan yang telah diagendakan pemerintah. Salah satunya seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo pada peringatan Hardiknas 2 Mei 2021, yang menekankan pendidikan berkualitas untuk semua yang bersifat inklusif dan menjangkau seluruh Tanah Air.

Rektor Universitas Terbuka (UT) Prof Ojat Darojat mengungkapkan hal itu dalam sambutan peringatan Dies Natalis UT ke-37 di Kampus UT Pondok Cabe Jakarta, Sabtu (4/9). "Sebagai respon arahan Presiden Jokowi tersebut, UT telah berupaya membuka kesempatan kuliah di UT dengan mengedepankan inklusifitas, yang bisa diakses siapapun sesuai dengan konsep dan makna kata terbuka pada nama UT," jelasnya.

Saat ini UT memiliki daya jangkau dengan terdapat 39 kantor cabang atau Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) dan satu pusat pengelolaan mahasiswa luar negeri, dan telah mampu mewujudkan pendidikan untuk semua. "UT juga memiliki 869 kelompok belajar dan 50 sentra layanan UT," ungkap Prof Ojat.

Selain itu, UT telah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bisa mendapat pendidikan tinggi berkualitas tanpa hambatan jarak dan waktu. UT juga berupaya meningkatkan daya jangkau, sehingga calon mahasiswa yang berada di daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T) bisa mendapatkan akses pendidikan tinggi, tanpa harus meninggalkan kampung halaman dan juga pekerjaannya. Layanan ini dinilai penting agar mahasiswa UT dapat menjadi pembelajar jarak jauh yang tangguh.

Menurut Prof Ojat, selama pandemi Covid-19, UT telah memberikan relaksasi pendidikan mahasiswa yang terdampak. Bantuan yang telah diberikan sekitar Rp 16 miliar. UT juga membantu perguruan tinggi lain dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), yakni memberikan layanan platform PJJ. "Kami membuka akses pembelajaran digital bagi semua dosen dan mahasiswa. Hal itu upaya dalam membangun SDM unggul melalui ekosistem pembelajaran digital," tandasnya. **(Ati)-f**